

**PENGARUHI MODAL, LIKUIDITAS , EFISIENSI, KINERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

Vonny Tiara Narundana

STIE Krakatau

ABSTRAK

Target Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, likuiditas, Efisiensi, Kinerja Perbankan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dan kurun waktu yang digunakan 3 tahun yaitu periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampling adalah purposive sampling. Variabel penelitian terdiri 5 variabel (4 variabel bebas dan 1 variabel terikat) data penelitian diambil dari laporan bulanan keuangan 11 Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Validasi data penelitian ini diverifikasi dengan dipublikasikannya dalam website masing-masing Bank Umum Syariah, website Bank Indonesia dan website Badan Pusat Statistik Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisa Regresi untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada 2013-2015. Hasil penelitian adalah variabel Independen secara simultan (Uji F) berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa: (1) modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) Efisiensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) Kinerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan penyesuaian R^2 diperoleh 0,563 ini berarti bahwa kemampuan empat variabel independen dapat menjelaskan Profitabilitas 56,30 % sedangkan sisanya 43,70 % dijelaskan oleh faktor lainnya.

Kata kunci: Modal, Likuiditas, Efisiensi, Kinerja dan Profitabilitas

ABSTRACT

Target This study aims to determine the effect of capital, liquidity, efficiency, banking performance on profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2013-2015. This type of research is quantitative descriptive research. In this study using secondary data, and the period of time used is 3 years, namely the 2013-2015 period. The sampling technique was purposive sampling. The research variables consisted of 5 variables (4 independent variables and 1 dependent variable). The research data was taken from the monthly financial reports of the 2013-2015 period Islamic Commercial Banks. Validation of this research data was verified by publishing it on the website of each Islamic Commercial Bank, the Bank Indonesia website and the Indonesian Central Statistics Agency website. Data analysis used is Regression analysis to analyze the factors that influence the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2013-2015. The results of the study are independent variables simultaneously (Test F) affect the profitability with a significant level of 0,000. While partially (t test) shows that: (1) capital has a positive and significant influence on profitability, (2) liquidity has a positive and significant influence on profitability, (3) efficiency has a negative and significant effect on profitability, (4) performance has a negative and significant impact on the profitability of Islamic Commercial Banks .. Based on the R^2 adjustment obtained 0.563 this means that the ability of four independent variables can explain Profitability 56,30 % while the remaining 43,70 % is explained by other factors.

Keywords: Capital, Liquidity, Efficiency, Performance and Profitability

PENDAHULUAN

Keberadaan bank/ perbankan Syariah di Indonesia sudah ada hampir 30 tahun. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2015, terdapat 12 BUS, 22 UUS, dan 163 BPRS. Sedangkan pada tahun 2016, jumlah BUS dan UUS tetap sedangkan BPRS meningkat menjadi 165 BPRS. Menurut OJK intermediasi perbankan Syariah masih berjalan baik ini tercermin dari Financing Deposit Ratio (FDR) untuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) berada pada posisi 87,45% dan beban operasional dan pendapatan operasional tercatat 89,22% turun 175 basis poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dan perbankan Syariah pada periode Februari 2017 masih tumbuh positif dari sisi permodalan. Selain prospek yang bagus kemunculan bank Syariah juga didukung oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Laporan OJK Februari 2017).

Dewasa ini, lingkungan domestik maupun internasional dimana perbankan Syariah beroperasi menjadi semakin menantang (Idris, et al, 2011:1)

Hadirnya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dikhawatirkan akan menjadi ancaman karena pasar potensial domestik akan diambil oleh pesaing dari negara lain. Dalam Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonom Islam, Dr. Halim Alamsyah (Deputi Gubernur

Bank Indonesia) (2012:6) mengungkapkan bahwa sebagian pihak mengkhawatirkan hadirnya kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 sebagai sebuah ancaman karena pasar potensial domestik akan diambil oleh pesaing dari negara lain. Kekhawatiran tersebut tidak beralasan jika memang kita mampu menunjukkan daya saing (*competitiveness*) yang tinggi.

Tabel 1.1
Peringkat Negara Institusi
Keuangan Syariah
Berdasarkan Aset

Peringkat	Negara	Aset (\$M)
1	Malaysia	\$ 423,28
2	Arab Saudi	\$ 338,11
3	Iran	\$ 323,30
4	UAE	\$ 140,29
5		\$ 92,40
6	Qatar	\$ 81,03
7	Bahrain	\$ 64,64
8	Turki	\$ 51,16
9	Indonesia	\$ 35,63
10	Banglades	\$ 18,94

Sumber: Maris Strategies & theBanker, 2017

Namun jika dilihat dari ranking aset institusi keuangan syariah, Indonesia berada pada peringkat 9 dengan aset sebesar \$35,63 (\$M). Jika dibandingkan negara ASEAN lainnya yaitu Malaysia yang menduduki peringkat satu dengan aset sebesar \$ 423,28 (\$M), aset institusi syariah di Indonesia masih kalah dengan aset institusi Syariah di Malaysia.

Tabel 1.2

Peringkat Institusi Keuangan Syariah Berdasarkan Pendapatan
Sebelum Pajak

Peringkat	Institusi	Negara	Pendapatan sebelum pajak (\$M)
1	Al Rajhi Bank	Arab Saudi	\$ 1.823
2	Dubai Islamic Bank	UAE	\$ 786
3	Pasargad Bank	Iran	\$ 663
4	Bank Rakyat kerjasama Rakyat Malaysia)	Malaysia	\$ 613
5	Al Rayan Bank	Qatar	\$ 554
6	Qatar Islamic Bank	Qatar	\$ 226
7	Sina Bank	Iran	\$ 203
8	Faisal Islamic Bank of Egypt	Egypt	\$ 179
9	Karafin Bank	Iran	\$ 170
10	Bank Islam Brunei	Brunei	\$ 121

Sumber: Maris Strategies & the Banker, 2016

Selain itu jika dilihat dari table 1.2. mengenai sepuluh besar ranking Institusi Keuangan Syariah berdasarkan pendapatan sebelum pajak, bank Syariah dari Malaysia mampu berada pada peringkat 4. Hal ini menunjukkan bahwa skala ekonomi bank syariah Indonesia masih kalah dengan bank syariah Malaysia yang akan menjadi kompetitor utama.

Sesuai tampilan grafik 1.2, *market share* perbankan syariah masih tumbuh namun mengalami perlambatan pertumbuhan. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 3,98% menjadi 4,89% pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 4,85%. Sedangkan jika dilihat tingkat profitabilitas perbankan syariah, *Return On Assets (ROA)* berkisar 0,41%-1,94%. Besarnya masih rendah jika dibandingkan

Sedangkan jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, pangsa pasar perbankan Syariah masih rendah. *Market share* yang rendah juga mempengaruhi rendahnya tingkat profitabilitas perbankan syariah. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar grafik sebagai berikut:

dengan *Return On Assets (ROA)* perbankan konvensional yang berkisar 2,33%-3,11%.

Oleh karena itu Bank Umum Syariah di Indonesia dituntut untuk meningkatkan performa bisnis dan mempertahankan stabilitas sistem perbankan dalam menghadapi kompetisi bank domestik dan bank asing, baik yang berasal dari perbankan konvensional maupun perbankan Syariah itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kesehatan dan keberlangsungan

Tabel 1.3
Perkembangan *Market Share* dan *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia Tahun 2012-2016

Tabel 2. Data Output dan Input Bank Syariah dan Bank Konvensional (Juta Rp.)

	2012	2013	2014	2015	2016
Panel A. Bank Konvensional					
Deposit	376.002.416	431.076.220	479.728.795	571.888.990	669.893.884
Labor	8.779.597	9.886.322	10.945.000	13.071.451	14.251.053
Asset	510.343.081	556.545.752	610.215.289	725.716.440	829.885.425
Financing	222.344.040	253.593.854	284.476.529	351.710.731	464.045.959
Income	11.508.334	6.960.488	9.016.226	10.482.631	12.924.196
<i>FDR</i>	0,591	0,588	0,593	0,615	0,693
Panel B. Bank Syariah					
Deposit	10.287.039	13.714.012	16.887.817	20.798.791	27.496.903
Labor	188.110	243.882	285.922	296.950	523.530
Asset	12.508.254	16.703.617	19.922.857	24.721.122	32.756.754
Financing	9.706.828	13.098.130	15.985.994	19.722.258	27.098.316
Income	160.053	310.312	384.458	430.002	607.596
<i>FDR</i>	0,944	0,955	0,947	0,948	0,986
Panel C. Bank Konvensional : Bank Syariah					
Deposit	36,55	31,43	28,41	27,50	24
Labor	46,67	40,54	38,27	44,02	27,22
Asset	40,80	33,32	30,63	29,36	25,33
Financing	22,91	19,36	17,80	17,83	17,12
Income	71,90	22,43	23,45	24,38	21,27

Sumber: Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2012-2016 yang dipublikasikan melalui: www.bi.go.id

Sesuai tampilan grafik 1.2, *market share* perbankan syariah masih tumbuh namun mengalami perlambatan pertumbuhan. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 3,98% menjadi 4,89% pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 4,85%. Sedangkan jika dilihat tingkat profitabilitas perbankan syariah, *Return On Assets* (ROA)

berkisar 0,41%-1,94%. Besarnya masih rendah jika dibandingkan dengan *Return On Assets* (ROA) perbankan konvensional yang berkisar 2,33%-3,11%.

Oleh karena itu Bank Umum Syariah di Indonesia dituntut untuk meningkatkan performa bisnis dan mempertahankan stabilitas sistem perbankan dalam menghadapi kompetisi bank domestik dan bank asing, baik yang berasal dari

perbankan konvensional maupun perbankan Syariah itu sendiri. Hal

Sesuai tampilan grafik 1.2, *market share* perbankan syariah masih tumbuh namun mengalami perlambatan pertumbuhan. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 3,98% menjadi 4,89% pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 4,85%. Sedangkan jika dilihat tingkat profitabilitas perbankan syariah, *Return On Assets (ROA)* berkisar 0,41%-1,94%. Besarnya masih rendah jika dibandingkan profitabilitas bank merupakan hal yang vital dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan (Idris, et al, 2011: 1).

Studi tentang profitabilitas merupakan alat yang penting dalam meningkatkan performa, mengevaluasi operasional bank dan menentukan rencana manajemen untuk membantu dalam meningkatkan kesempatan bank bertahan dalam pasar yang kompetitif. Lebih lanjut lagi, studi tentang profitabilitas perbankan Syariah sangatlah penting sebagai pedoman terhadap peningkatan ekonomi karena bank berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas. (Muda et al., 2013:560).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam menggunakan sumber investasinya untuk meningkatkan pendapatan.

ini disebabkan karena kesehatan dan keberlangsungan dengan *Return On Assets (ROA)* perbankan konvensional yang berkisar 2,33%-3,11%.

Oleh karena itu Bank Umum Syariah di Indonesia dituntut untuk meningkatkan performa bisnis dan mempertahankan stabilitas sistem perbankan dalam menghadapi kompetisi bank domestik dan bank asing, baik yang berasal dari perbankan konvensional maupun perbankan Syariah itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kesehatan dan keberlangsungan

Faktor determinan yang mempengaruhi profitabilitas dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal (Haron, 2004:3). Determinan internal yang dihasilkan dari keputusan dan kebijakan manajemen bank dapat mempengaruhi aktivitas operasional bank termasuk profitabilitas. Menurut Sufian dan Parman (2009) dalam Idris et al. (2013:2), karakter spesifik bank merupakan determinan internal atau faktor internal yang utamanya mempengaruhi obyek keputusan dan kebijakan manajemen, seperti kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas, *bank size*, dan manajemen pengeluaran. Sedangkan determinan eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap diluar kendali manajemen bank, seperti kompetisi, regulasi, konsentrasi bank, pangsa pasar, kelangkaan modal, peredaran uang, inflasi ukuran bank dan pertumbuhan ekonomi (Haron, 1996; Petria et al., 2015).

Modal adalah sejumlah dana kepemilikan yang tersedia untuk mendukung aktivitas bank, selain itu

modal bank bertindak sebagai pengaman jika mengalami pengembangan yang merugikan (Idris, et al, 2011:2). Rasio kecukupan modal digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank menghasilkan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian Smaoui dan Salah (2012:84), kekuatan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di regional *Gulf Cooperation Council* (GCC). Hal ini diperkuat penelitian Haron (2004); Naceur (2003); Petriaet al (2015); Smaoui dan Salah (2012); Vong dan Chan (2006) yang menegaskan modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Abdul dan Idrees (2013); Izhardan Asutay (2007); Wasiuzzman dan Tarmidzi (2010), yang menemukan hubungan negative dan insignifikan antara modal dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk membayar kewajiban ketika datang jangka waktunya dan fitur ini mempengaruhi level risiko likuiditas yang berhubungan dengan operasional (Khan et al., 2015:75).

Menurut penelitian Haron dan Azmi (2004); Vong dan Chan (2006); Wasiuzzaman dan Tarmidzi (2010), menemukan hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas dan likuiditas. Namun Izhar dan Asutay (2007) menemukan hubungan negatif antara likuiditas dan profitabilitas dikarenakan perbankan syariah lebih likuid dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini menganalisis Pengaruh inflasi, Modal, Likuiditas, efisiensi dan kinerja terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Kesehatan dan keberlangsungan profitabilitas bank merupakan hal yang vital dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan (Idris et al.

2011:1). Oleh karena itu, untuk meningkatkan performanya, bank harus memaksimalkan profit, mengurangi biaya operasional, dan mengelola risiko. Profitabilitas merupakan alat yang penting dalam meningkatkan performa, mengevaluasi operasional bank dan menentukan rencana manajemen untuk membantu meningkatkan kesempatan bank bertahan dalam pasar yang kompetitif. Lebih lanjut lagi, studi tentang profitabilitas perbankan Syariah sangatlah penting sebagai pedoman terhadap peningkatan ekonomi karena bank berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas. (Muda et al. 2013: 560).

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. Menurut Flamini et al. (2009) dalam Abdul dan Yameen (2013:206), ROA merupakan perwakilan yang lebih baik dibandingkan ROE karena analisis ROE mengabaikan pengaruh keuangan.

Permodalan Bank Umum Syariah

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Hal penting yang berkaitan dengan masalah dana adalah bagaimana melakukan aktivitas manajemen dana. Manajemen dana adalah proses pengelolaan penghimpunan dan pengalokasian dana masyarakat serta dana modal untuk mendapatkan tujuan bank Syariah secara efektif dan efisien (Muhammad, 2014:525). Menurut Haron dan Azmi (2004:8), semakin tinggi jumlah modal yang disuntikkan, maka nasabah akan lebih yakin dan akan lebih menempatkan depositnya di bank. Dengan semakin banyak deposit yang ditempatkan, maka bank memiliki modal yang lebih banyak untuk dikelola dalam rangka menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Sinungan, 1994:131).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, penyediaan modal sekitar 8% - 11 % dari ATMR (Aset Tertimbang Menurut Resiko)

Likuiditas Bank

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk membayar kewajiban ketika datang jangka waktunya dan fitur ini memengaruhi level risiko likuiditas yang berhubungan dengan operasional (Khan, 2015:75). Rasio likuiditas diukur dari pembiayaan terhadap total deposit dan pendanaan jangka pendek. Rasio ini menunjukkan hubungan antara manajemen likuiditas dan performa bank (Abduh dan Idrees, 2013: 206). Profit diharapkan semakin tinggi ketika banyak deposit yang disalurkan ke pembiayaan.

Menurut van Greuning dan Iqbal (2011: 146), risiko likuiditas muncul ketika kemampuan bank untuk mencocokkan jangka waktu aset dan liabilitas terganggu. Berdasarkan penelitian oleh Haron dan Azmi (2004); Vong dan Chan (2006); Wasiuzzaman dan Tarmizi (2010), menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan profitabilitas.

Efisiensi

Efisiensi perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*), atau jumlah yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakan. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisiensi apabila mempergunakan jumlah unit yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah unit input yang dipergunakan perusahaan lain. (Permono dan Darmawan, 2000; 2) mengukur tingkat efisiensi suatu bank didasarkan pada kemampuan bank untuk menghasilkan profit maksimal pada tingkat harga output tertentu dibandingkan dengan tingkat keuntungan bank yang beroperasi

terbaik (*best practice bank*) dalam sampel.

Kinerja Keuangan

Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, adalah Rasio permodalan (*capital*), Rasio kualitas aktiva produktif (KAP), Rasio rentabilitas (*earning*) Rasio likuiditas (*liquidity*) dan Sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*)

HIPOTESIS

1. Secara parsial terdapat pengaruh Modal, Likuiditas, Efisiensi, Kinerja terhadap Profitabilitas.
2. Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh Modal, Likuiditas, Efisiensi, Kinerja terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN.

Desain peneliti an

Analisis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. dan alat-alat analisis

yang dipakai terdiri dari 2 macam. Pertama adalah alat analisis untuk

mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang menggunakan Statistik Deskriptif. Kedua, alat analisis untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian

yang telah ditetapkan yaitu menggunakan Analisis *Structural Equation*

Modeling (SEM). dan LISREL serta alat penelitian lainnya berupa SPSS.

Lokasi Penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia

Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel adalah diambil dari 11 perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel data diperoleh dari laporan bulanan perusahaan Bank Umum Syariah meliputi data Modal, Likuiditas, Efisien, Kinerja dan nilai Profitabilitas Bank selama 3 tahun (36 bulan) dari periode 2013-2015.

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan dengan cara menguji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji ini menyatakan bahwa seluruh item-item pertanyaan

adalah kurang baik validitasnya karena nilai korelasi *product moment* yang

telah dikoreksi di bawah kolom *Corrected Item Total Correlation* dibawah

nilai korelasi *product moment* tabel yaitu dengan menggunakan $n = 36$ dan

alpha 5% diketahui nilainya 0,43 Menurut Sekaran nilai kurang 0,70 kurang

reliabel Setelah uji validitas, uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan

nilai Cronbach's Alpha hitung yaitu 0,43 lebih kecil dari 0,70. Dengan

demikian, instrumen kuesioner penelitian ini kurang valid dan kurang reliabel,

sehingga diperlukan penyesuaian

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel untuk menganalisis

Ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu: (1) analisis statistik deskriptif; (2) uji Parsial (Uji t- Statistik), uji Simultan (Uji F-Statistik (3) analisis persamaan regresi; dan (8) uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

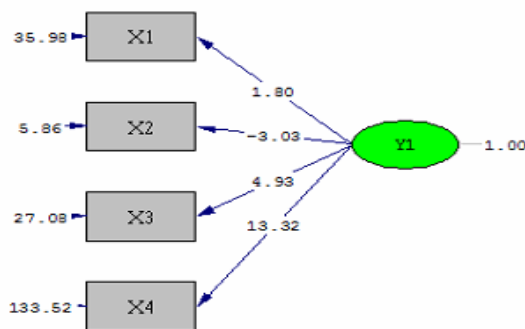
Perhitungan Nilai Pengaruh antar variabel

Persamaan jalur / struktur pada model penelitian ini adalah;

$$Y1 = PY1X1 + PY1X2 + PY1X3 + PY1X4$$

$$Y1 = -69.803 + 0,464 X1 + 0,866X2 - 0,103 X3 - 0,680 X4$$

Besar nilai konstanta sebesar -69.803 pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas (Y) akan tetap sebesar -69.803 tanpa adanya pengaruh dari variabel-variabel bebas. Bila variabel X1 (Modal) meningkat sebesar 1 satuan maka nilai Y akan meningkat 0,464. Bila vari X2 (Likuiditas) meningkatkan sebesar 1 satuan maka nilai Y (Profitabilitas) akan meningkat 0,866. Bila variabel X3 (Efisiensi) berkurang 1 satuan maka nilai Y akan berkurang 0,103. Selanjutnya bila variabel X4 (Kinerja) berkurang 1 satuan maka nilai Y (Profitabilitas) akan berkurang 0,680



Chi-Square=2.32, df=2, P-value=0.31409, RMSEA=0.067

Gambar : Model Struktural Lengkap

Perhitungan pengaruh Langsung

Pengaruh Langsung

Pengaruh variabel Modal (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y1) sebesar 1,80

- Pengaruh variabel Likuiditas (X2) terhadap variabel Profitabilitas (Y1) sebesar - 3,03

3. Pengaruh variabel Efisiensi (X3) terhadap variabel Profitabilitas (Y1) sebesar 4,93
4. Pengaruh variabel Kinerja Bank (X4) terhadap variabel Profitabilitas (Y1) sebesar 13,32

Dengan demikian dapat ditetapkan bahwa pengaruh Kinerja Perbankan dan

Efisiensi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah lebih besar dari pada Pengaruh Modal dan Likuiditas pada Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas .

KESIMPULAN

- 1 Terdapat hubungan modal, likuiditas, efisiensi, kinerja secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Diperoleh nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,751 dengan signifikansi 0,000 yang berarti terbukti adanya hubungan dengan kriteria kuat dan signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,563 atau 56,3 % artinya variabel modal, likuiditas, efisiensi dan kinerja mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas secara bersama-sama sebesar 56,3 % sedangkan sisanya 43,7 % dijelaskan oleh variabel lainnya
2. Bahwa pengaruh Kinerja Perbankan dan Efisiensi terhadap profitabilitas lebih besar (18,25) dari pada Pengaruh Modal dan Likuiditas (-12,30) pada Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhamad dan Yameen, Idrees. 2013. *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, Vol. 7, No. 2, Hal. 204-210
- Alamsyah, Halim. 2012. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Menyongsong MEA 2015*. Disampaikan dalam ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012, www.bi.go.id
- Hakim, Abdul. 2010. *Statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia
- Haron, 2004 *Competition And Other External Determinants of The Profitability of Islamic Banks*. Islamic Economic Studie, Vol.4, No.1, Hal. 49-64 dan Wan Nursofiza Wan Azmi. 2004. *Determinants of Islamic Bank Profitability*. Global Journal of Finance and Economics, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-18
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan*

- aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia
- Idris, et al. 2011. *Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia*. World Applied Sciences Journal 12 (Special Issue on Bolstering Economic Sustainability), Hal. 1-7
- Izhar, H., dan M. Asutay, 2007. *Estimating the Profitability of Islamic Banking: Evidence from Bank Muamalat Indonesia*. Review of Islamic Economics, Vol. 11, No. 2, Hal. 17-29
- Karim, Adiwarm A. 2007. *Ekonomi makro islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khan, et al. 2015. *Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks: Evidence from Malaysia and Pakistan*. International Journal of Accounting and Financial Reporting, Vol. 5, No. 1, Hal. 75-90
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori makro ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Maris, Strategies & the Banker. 2015. *Top Islamic Financial Institution*. London: The Banker
- Marzuki. 2000. *Metodologi riset*. Yogyakarta: BPF E-UII
- Muda, et al. 2013. *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 3, No. 3, 2013, Hal. 559-569
- Muhammad. 2014. *Manajemen keuangan syariah: analisis fiqh dan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN
- Naceur, S.B., 2003. *The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability: Panel Evidence*. University Libre de Tunis Workingpaper.
- Narbuko, Choliddan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik Perbankan Syariah Juni 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan 2014. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan 2014. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor*

- 16/POJK.03/2014 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 mengenai Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha. Jakarta: Petria, Nicolae et al. 2015. *Determinants of Banks' Profitability: Evidence From EU27 banking Systems*. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 20, Hal. 518-524. Omd 334-memajukan-umkm-demi-penguatan-ekonomi-nasional Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen dana bank*. PT. Bumi: Jakarta Aksara Smaoui, Houcem dan Salah, Ines Ben. 2012. *Profitability of Islamic Banks in the GCC Region*. *Global Economy and Finance Journal* Vol. 5, No. 1, Hal. 85-102 Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Suliyanto. 2011. *Metode riset bisnis*. Yogyakarta: Andi Van Greuning, Hennie dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis risiko perbankan syariah*. Jakarta: Salemba Empat Vong, Ana P. I., dan H. Chan, 2009. *Determinants of Bank Profitability in Macao*. University of Macao Working Paper Wasiuzzaman, S., dan H. Ahmed Tarmizi, 2010. *Profitability of Islamic Banking Malaysia: An Empirical Analysis*. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 6, Hal. 4, Hal. 51-68 Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yudistira, Galvan. 2015. *Modal tiga bank syariah butuh suntikan*. <http://kontan.co.id/news/modal-tiga-bank-syariah-butuh-suntikan>